

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN
POLA BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN SISTEM AKUNTANSI PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FKIP UMS ANGKATAN 2013**



PUBLIKASI ILMIAH

Artikel ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh :

WIDOWATI

A 210120 113

PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Agustus, 2016

PERSETUJUAN

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN POLA BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISTEM AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2013

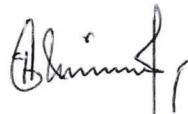
Diajukan oleh:

WIDOWATI

A 210120113

Artikel ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 25 Agustus 2016



Dr. Suyatmini, SE., M.Si.

NIK 351

PENGESAHAN

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN
POLA BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN SISTEM AKUNTANSI PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FKIP UMS ANGKATAN 2013**

Yang Dipersiapkan dan disusun oleh:

WIDOWATI

A 210 120 113

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis, tanggal 25 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr Suyatmini, SE.,M.Si

2. Drs. H. Sami'an, MM

3. Dra. Titik Asmawati, SE.,M.Si

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta, 25 Agustus 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widowati
NIM : A210120113
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR DOSEN DAN POLA BELAJAR TERHADAP
KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
SISTEM AKUNTANSI PADA MAHASISWAPROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2013.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta,

Surakarta, 25 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



WIDOWATI

A210120113

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN POLA BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISTEM AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2013

Widowati. A210120113. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) pengaruh persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran sistem akuntansi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2013, 2) pengaruh pola belajar terhadap keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran sistem akuntansi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2013, dan 3) pengaruh persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan pola belajar terhadap keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran sistem akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2013.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang menempuh mata kuliah Sistem Akuntansi angkatan 2013 yaitu 114 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling* yaitu sebanyak 84 responden. Data yang diperlukan diperoleh melalui dokumentasi dan angket yang sebelumnya telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji F, uji t , uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 7,252 + 0,138X_1 + 0,277X_2$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) Persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen berpengaruh signifikan terhadap keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran sistem akuntansi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2013. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,948 > 1,990$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,002$. 2) Pola belajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran sistem akuntansi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2013. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,000 > 1,990$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. 3) persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan pola belajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran sistem akuntansi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2013. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $42,253 > 3,109$ pada taraf signifikansi 5%. 4) Variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 42,3% dan sumbangan efektif sebesar 21,62%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 57,7% dan sumbangan efektif sebesar 29,52%. 5) Hasil perhitungan R^2 diperoleh 0,511, berarti 51,1% keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran sistem akuntansi dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan pola belajar, sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

Kata Kunci: *Persepsi mahasiswa, Pola belajar, Keaktifan mahasiswa.*

ABSTRACT

PERCEPTION OF STUDENTS ON TEACHING SKILLS LEARNED PROFESSORS AND PATTERNS OF STUDENTS IN LEARNING PROCESS liveliness ACCOUNTING SYSTEM IN STUDENTS EDUCATION STUDY PROGRAM OF ACCOUNTING UMS FKIP FORCE 2013

Widowati. A210120113. Accounting Education Studies Program. The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta, 2016.

The purpose of this study to determine: 1) influence the perception of students about the teaching skills of lecturers to the liveliness of the students in the learning process of accounting systems in student Accounting Education FKIP UMS force in 2013, 2) influence learning patterns of the activeness of students in the learning process of accounting systems in student Accounting Education FKIP UMS force in 2013, and 3) influence students' perceptions of faculty teaching skills and learning patterns of the activity of students in the learning process in the accounting system accounting Education students of UMS FKIP force in 2013 .

This study uses quantitative methods associative. The population in this study were students of Accounting Education who took a course in Accounting Systems class of 2013 is 114 students. The sampling technique using *Proportional Random Sampling* as many as 84 respondents. The necessary data and documentation obtained through a questionnaire that has previously been tested by validity and reliability testing. Data analysis technique used is multiple linear regression, F test, t-test, R², and the relative contribution and effective.

Results of regression analysis regression equation: $Y = 7,252 + 0,138X_1 + 0,277X_2$. The conclusion of this study were: 1) Perception of students on faculty teaching skills significantly influence the activity of students in the learning process in the accounting system Accounting Education students of UMS force FKIP 2013. Based on t test obtained $t > t_{table}$ is $3.948 > 1.990$ ($\alpha = 5\%$) and the significance value < 0.05 is 0.002. 2) The pattern learning significant effect on the activity of the student in the learning process in the accounting system Accounting Education students FKIP UMS force in 2013. Based on t test obtained $t > t_{table}$ is $5,000 > 1,990$ ($\alpha = 5\%$) and the significance value < 0.05 is 0.000. 3) student perceptions of faculty teaching skills and learning patterns significantly influence the activity of students in the learning process in the accounting system Accounting Education students FKIP UMS force F 2013. Based on test results obtained $F_{hitung} > F_{table}$ is $42.253 > 3.109$ at a significance level of 5%. 4) Variable X_1 gives the relative contribution of 42.3% and the effective contribution of 21.62%, X_2 gives the relative contribution of 57.7% and the effective contribution of 29.52%. 5) The calculation result R^2 obtained 0.511, meaning 51.1% of students in the learning process liveliness accounting system is influenced by students' perceptions of faculty teaching skills and learning patterns, the remaining 48.9% influenced by variables outside the research .

Keywords : Student perceptions, Learning patterns, Active participation.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimanapun dan kapanpun. Di era globalisasi, perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan pendidikan. Pendidikan merupakan sarana penting untuk mewujudkan pembangunan nasional suatu bangsa dengan menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dan berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia perlu diperhatikan agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang diharapkan. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No. 12 Tahun 2012 pasal 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 3 telah digariskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan di Indonesia masih menjadi sorotan tajam, mengingat masih banyaknya permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Salah satunya yaitu rendahnya mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan Perguruan Tinggi Swasta bertekad mencetak lulusan yang berkualitas dan terampil serta menjunjung tinggi nilai keislaman. Dengan itu diharapkan mahasiswa UMS untuk meningkat mutu pendidikan diperlukan adanya perubahan pola belajar yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum..

Dalam melaksanakan pembelajaran mahasiswa yang lebih aktif akan mendapatkan pengalaman, sebaliknya mahasiswa yang tidak aktif dalam pembelajaran akan sedikit pengalamannya. Oleh karena itu, kekatifan siswa perlu diperkuat dan

diperhatikan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2005:23), aktif artinya “giat” (Bekerja, Berusaha). Keaktifan diartikan sebagai kegiatan atau kesibukan. Jadi, Keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar mahasiswa.

Keaktifan belajar mahasiswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Hermawan (2007 : 83) keaktifan mahasiswa dalam kegiatan belajar mahasiswa tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran.

Pada umumnya, sistem pendidikan yang dilakukan adalah dosen memberikan materi kepada mahasiswanya melalui ceramah tanpa adanya pemikiran atau penemuan-penemuan dari mahasiswa. Hal ini menjadikan mahasiswa pasif mengikuti pelajaran. Disamping itu bila mahasiswa dihadapkan dengan permasalahan dalam pembelajaran, mahasiswa tidak mampu memecahkan masalah tersebut dengan pemikiran yang kritis.

Sa’ud (2011: 56– 74). Keterampilan dibagi menjadi 9. Diantaranya sebagai berikut :

- (1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
- (2) Keterampilan menjelaskan.
- (3) Keterampilan bertanya.
- (4) Keterampilan memberi penguatan.
- (5) Keterampilan menggunakan media pembelajaran.
- (6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.
- (7) Keterampilan mengelola kelas.
- (8) Keterampilan mengadakan variasi.
- (9) Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.

Keterampilan dasar yang dimiliki seorang dosen agar dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian mahasiswa agar mahasiswa mudah menerima pembelajaran. Keterampilan dasar yang menarik dan bervariasi diharapkan dapat menarik keaktifan mahasiswa. Variasi dalam penggunaan metode pembelajaran sangat diperlukan agar mahasiswa mudah memahami materi yang diberikan dosen dan mengurangi sikap kejenuhan didalam kelas

Persepsi siswa satu dengan yang lain berbeda-beda. Menurut Rakhmad (2001:15) “Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”.

Dosen dalam proses belajar mengajar merupakan penyampai materi yang harus disampaikan kepada mahasiswa, maka dosen harus mempunyai keterampilan mengajar yang baik agar suasana belajar lebih menyenangkan dan menarik, dengan begitu mahasiswa akan mempersepsikan dosen secara positif. Jika persepsi mahasiswa sudah baik maka materi yang disampaikan dapat dicerna dan diterima oleh mahasiswa dengan baik pula. Selain keterampilan mengajar dosen, faktor lain yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam belajar yaitu pola belajar. Pola belajar adalah cara yang dilakukan seorang mahasiswa untuk memahami mata kuliah yang sedang dipelajarinya.

Pola belajar yang digunakan mahasiswa juga berbeda-beda. Ada mahasiswa yang berpikir secara cepat, dan ada pula cara berpikir mahasiswa secara lambat. Perbedaan kemampuan belajar merupakan ciri dari pola belajar. Hamalik (2002:59) berpendapat bahwa, “Agar suatu kegiatan belajar siswa berjalan dengan baik diperlukan suatu langkah-langkah pokok yaitu pola belajar”.

Peneliti memilih mata kuliah sistem akuntansi karena disesuaikan dengan keadaan sekarang, sehingga dalam mata kuliah sistem akuntansi akan muncul banyak hal-hal yang baru dan muncul pertanyaan mengenai hal-hal tersebut. Dengan demikian diharapkan mahasiswa memiliki keaktifan dalam mempelajari perkembangan ilmu akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR DAN POLA BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISTEM AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2013”**.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Variabel penelitian bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen (X1) dan Pola belajar (X2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode angket/kuesioner, metode dokumentasi, dan metode observasi. Menurut Arikunto (2006 : 132) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya”. Menurut Arikunto (2010:132) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, Kartu Hasil Studi (KHS), buku, absensi, majalah, agenda dan sebagainya”. Hadi dalam Slameto (2010 : 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Deskriptif Data

Data variabel mengenai Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen sebanyak 20 pernyataan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 78, nilai terendah sebesar 43, nilai rata-rata sebesar 60,32, median atau nilai tengah sebesar 59,50, modus atau nilai paling sering muncul adalah 65 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 9,663. data variabel Pola Belajar. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 58, nilai terendah sebesar 34, nilai rata-rata sebesar 46,56, median atau nilai tengah sebesar 46,00, modus atau nilai paling sering muncul adalah 43 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 6,108. Data variabel tentang Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Sistem Akuntansi

sebanyak 10 pernyataan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 39, nilai terendah sebesar 22, rata-rata atau mean sebesar 28,45 median atau nilai tengah sebesar 28, modus atau nilai yang paling sering muncul sebesar 32, dan nilai standart deviasi sebesar 3,701.

b. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang dilakukan pertama kali yaitu uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui tidaknya distribusi suatu data. Pengujian ini menggunakan *lilifors* dengan SPSS 21.00 lebih dikenal dengan *Kolmograf-Smirnov* dengan nilai $\text{sig.} > 0,05$ yaitu 0,078 pada variabel persepsi keterampilan mengajar dosen, 0,055 pada variabel pola belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji prasyarat analisis yang kedua uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Kriteria uji linearitas adalah bahwa pengaruh yang terjadi berbentuk linear jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Pengujian yang dilakukan dengan bantuan SPSS 21.00 diperoleh variabel persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen sebesar 0,063. Variabel pola belajar sebesar 0,063.

Uji prasyarat yang ketiga yaitu uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat pengaruh yang sempurna atau tidak. Berdasarkan pengujian yang dilakukan jika dilihat dari nilai tolerance masing-masing variabel $> 0,10$ yaitu sebesar 0,725, sedangkan jika dilihat dari nilai $VIF < 10,00$ yaitu sebesar 1,379. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh dari Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen dan Pola Belajar terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Sistem

Akuntansi.Selain untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 21.00, maka persamaan regresi adalah

$$Y = 7,252 + 0,138X_1 + 0,277 X_2$$

Tabel IV.7.

Ringkasan Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	T	Sig.
(Constant)	7,252		
Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen	0,138	3,948	0,000
Pola Belajar	0,277	5,000	0,000

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

d. Uji t

Adapun perhitungan untuk menguji keberartian variabel independen Uji t yang berkaitan dengan Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen (X_1) terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Sistem Akuntansi (Y).hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 3,948 > t_{tabel} = 1,990$

e. Uji F

Uji F untuk mengetahui apakah Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen dan Pola Belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap Keaktifan mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Sistem Akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan bahwa dengan didapatnya $F_{hitung} = 42,253 > F_{tabel} = 3,109$.

f. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen (X_1) dan Pola Belajar (X_2) terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Sistem Akuntansi(Y) secara bersama-sama. Dari hasil perhitungan komputer program SPSS versi 21.00 diperoleh $R^2=0,551$, ini dapat diartikan bahwa 51,1% perubahan/variasi Y (Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Sistem Akuntansi) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi X (Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen dan Pola Belajar) sedangkan 48,9% dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Misalnya variabel minat belajar, fasilitas belajar dan hasil belajar.

g. Sumbangan Prediktor (SR dan SE)

Sumbangan Relatif hasil perhitungan SR Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen (X_1) sebesar 42,3% dan Pola Belajar (X_2) sebesar 57,7%. Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) untuk Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen (X_1) sebesar 21,62% dan Pola Belajar (X_2) sebesar 29,52% dan jumlah sumbangan efektif (SE) Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen dan Pola Belajar sebesar 51,1%.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian dari Rohani Wijayanti Hastuti (2011), yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar kewirausahaan tahun ajaran 2011.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen berpengaruh terhadap keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran Sistem Akuntansi. Sehingga besar kemungkinan dengan penelitian yang dilakukan saat ini, dapat diimplementasikan di tempat lain yang memiliki latar belakang yang sama maupun berbeda dengan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2013.

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan “Persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen berpengaruh terhadap keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran sistem akuntansi pada mahasiswa program pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2013”. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Rohani Wijayanti Hastuti (2011), Tri Hamini (2012) dan Reza Taufiq Digara (2013) yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Sistem Akuntansi siswa.

Bagi mahasiswa, belajar merupakan hal yang membosankan, apalagi dilakukan dengan terpaksa. Hal ini bisa terjadi karena siswa belum menemukan pola belajar yang tepat. Susilo (2006:94) menyatakan bahwa “Pola/gaya belajar perlu disesuaikan dengan karakteristik jurusan/bidang studi yang dimasuki, yang selanjutnya akan turut mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam meraih prestasi yang diharapkan”. Belajar tidak bisa asal-asalan belajar, tetapi diperlukan suatu cara yang sesuai yaitu pola belajar. Mahasiswa yang memiliki pola belajar yang baik akan lebih teratur dan terarah dalam belajarnya. Dengan demikian dengan pola belajar yang baik maka mahasiswa akan lebih teratur dan terarah dalam belajarnya, sehingga keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang didapat akan lebih maksimal. Dari teori di atas dan dari penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto, bahwa pola belajar akan memberikan pengaruh yang positif terhadap keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN

- a. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen sebesar 3,948 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,990, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen terhadap keaktifan mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Sistem Akuntansi secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “ada pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Proses

pembelajaran Sistem Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2013” terbukti kebenarannya.

- b. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Pola Belajar sebesar 3,948 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,990, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Pola Belajar terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Sistem Akuntansi secara individu. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “ Ada pengaruh Pola Belajar terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Sistem Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2013” terbukti kebenarannya.
- c. Dari hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} = 42,253 > F_{tabel} = 3,109$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen (X1) dan Pola Belajar (X2) terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Sistem Akuntansi (Y). dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Ada pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen dan Pola Belajar terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Sistem Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2013” terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian*. EdisiRevisi V.PT RinekaCipta: Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Bima Aksara.

Arikunto, 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: bumiAskara.

Aunurrahman, 2009.*Belajardan Pembelajaran*. Bandung :Alfabeta

Digara, Reza Taufiq (2013) “*Pengaruh PolaBelajar Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*”. (Skripsi S- 1 Progdi Pendidikan Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Erna. 2009. *Indikator Keaktifan Belajar*. Diakses tanggal 6 Maret 2016 (<https://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2/>)
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Modul SPSS 200*. Jakarta: Bumi Askara.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, Rohani Wijayanti (2011) “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Semester 6 Tahun Ajaran 2011 Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta”. (Skripsi S- 1 Progd Pendidikan Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susilo, Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Pintar*. Yogyakarta : Pinus
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nazir. Mohammad. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gali Indonesia.
- Ali. Mohammad. (2013). *Jenis-Jenis Keaktifan Belajar*. (<http://blogeulum.blogspot.com>) (Diunduh pada tanggal 19 maret 2016 jam 20.10 WIB)
- Muhroji dkk. 2002. *Manajemen Pendidikan Pedoman Bagi Kepala Sekolah dan Guru*. Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press.
- Murtiyasa, Budi dkk. 2014. *Pedoman Menulis Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahman, Hibana. 2002. *Media Pendidikan Pengertian , Pengembangan , dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rakhmad, Jalaludin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Rarna, Lyly. 2010. *Pola Belajar yang baik dan efektif* (Online). (<http://lylyputrachma.blogspot.com>) (Diunduh pada tanggal 19 Maret 2016 jam 20.00 WIB)
- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Alfabeta.
- Semiawan. 2000. *Belajar dan Pemberdayaan Dalam Taraf Pendidikan Usia Dini (Pendidikan Prasekolah dan Sekolah dasar)*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-dasar Proses belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya Remaja.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

- Supriyanto. 2009. *“Pola Belajar dan Frekuensi Belajar Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Jatiyoso”* (Skripsi S-1 Prodi Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thabrany, 2011. Pola Belajar (Online). <http://www.gudangilmu.blogspot.com> (diunduh tanggal 19 Maret jam 20.00 WIB)
- Thabrany, H. 2001. *Rahasia Kunci Sukses Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Usman Ahmad, 2006. *Metodelogi Penelitian (Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial)*. Staim Bima.
- Tri Harmini, 2012 *“Pengaruh keaktifan siswa dalam pembelajaran dan persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2011/2012. Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Undang – Undang Republik Indonesia 2012. *Undang-undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Warsono dan Hariyanto. 2010. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- <http://www.buatskripsi.com/2011/01/pengertian-keaktifan-belajar-siswa.html> (diunduh tanggal 6 maret 2016 jam 19.00 WIB)
- <http://saluky.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-sistem-akuntansi.html> 13-4-16 jam 16:03
- <http://ilmuakuntansi.web.id/pengertian-sistem-akuntansi/> (diunduh tanggal 13 April 2016 jam 16.00)